

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri sekarang berkembang pesat termasuk di tanah air. Hal ini tentunya berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Dunia bisnis yang sarat akan persaingan sekarang ini menimbulkan berbagai cara bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. Salah satu cara yang dilakukan adalah upaya peningkatan produktivitas karyawan. Tidak dapat dipungkiri bahwa, teknologi mutakhir sangat lebih dari menunjang produktivitas, akan tetapi bagaimanapun juga motor penggerak teknologi tetaplah manusia (karyawan).

Kunci kesuksesan sebuah perusahaan tidak hanya terletak pada keunggulan teknologi dan ketersediaan dana saja, tapi faktor Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang terpenting pula. Sumber Daya Manusia tidak dan tak akan tergantikan. Mengembangkan Tenaga Kerja adalah tugas penting Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) sebagaimana fungsi Manajemen SDM yaitu fungsi manajerial dan fungsi operasional. Ketika kita lebih tekankan pada fungsi operasional maka MSDM berfungsi pada pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemberhentian tenaga kerja, dan pemeliharaan.

Sumber Daya Manusia dengan tingkat produktivitas yang maksimal sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan produktivitas menjadi salah satu sorotan utama ketika sebuah perusahaan mengalami kemunduran.

Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian sistem merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut.

PT Genco Jepara adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang meubel dengan produk yang dihasilkan sudah merambah pasar dalam negeri dan luar negeri. Melihat tuntutan pemesanan terhadap produk meubel yang ada, menuntut PT Genco Jepara untuk lebih produktif dalam menghasilkan barang meubel baik berupa meja atau kursi guna memenuhi pesanan konsumen. Berikut disajikan tabel produktifitas PT Genco Jepara,

Tabel 1.1
Tabel Produktifitas Kerja Karyawan PT Genco Jepara (2017)

No.	Bulan	Kursi (Satuan)	Meja (Satuan)
1.	Januari	247	50
2.	Februari	266	59
3.	Maret	226	66
4.	April	241	70
5.	Mei	332	91
6.	Juni	319	95
7.	Juli	284	70
8.	Agustus	360	93
9.	September	338	78
10.	Oktober	372	87
11.	November	362	83

Sumber: Data Kepegawaian PT Genco Jepara, 2017.

Berdasarkan tabel di atas tampak setiap bulannya terjadi penurunan dan peningkatan jumlah produk meubel, baik kursi maupun meja, yang dihasilkan oleh karyawan. Hal tersebut memaksa pihak PT Genco Jepara untuk lebih memaksimalkan kinerja karyawan. Salah satu usaha yang ditempuh adalah dengan melakukan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kedisiplinan dan pengawasan kerja karyawan.

Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman guna memotivasi karyawan agar mereka terdorong untuk melaksanakan tugasnya dan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan secara menyeluruh tidaklah mudah bagi perusahaan. Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor produktivitas kerja karyawan. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik. Diharapkan karyawan perusahaan yang seperti ini akan memiliki produktivitas kerja yang maksimal. Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi karyawan adalah dengan melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Berikut disajikan tabel tentang kecelakaan kerja di PT Genco Jepara periode Maret 2016-Juli 2017 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Tabel Kecelakaan Kerja Karyawan PT Genco Jepara

No.	Bulan	Kecelakaan Berat	Kecelakaan Ringan
1.	Maret 2016	2	-
2.	Mei 2016	1	3
3.	Juni 2016	-	2
4.	Juli 2016	2	-
5.	Juni 2017	2	1
6.	Juli 2017	-	4

Sumber: Data Kepegawaian PT Genco Jepara, 2017.

Berdasarkan tabel 1.1 dijelaskan bahwa kecelakaan kerja yang terjadi di PT Genco Jepara kecelakaan kerja berat sebesar 5 (lima) kali pada tahun 2016 yaitu di bulan Maret, Mei dan Juli, dan Tahun 2017 sebanyak 2 (dua) kecelakaan berat, yaitu pada bulan Juni 2017. Kecelakaan kerja berat disebabkan kurang berhati-

hatinya karyawan seperti kaki terkena mesin, kaki sobek, yang mengakibatkan tangan luka parah terkena mesin potong. Kecelakaan ringan sendiri seperti pinggang terkilir, terpeleset, tangan terbesit tatah. Berbagai tuntutan tentang masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ini, menyadarkan PT Genco Jepara harus memberi perhatian lebih dalam memenuhi tanggung jawabnya untuk memberikan perlindungan pada karyawan. Memperhatikan hal tersebut, maka pengaruh program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan menjadi penting untuk dikaji, karena faktor tersebut dapat mempengaruhi produktivitas PT Genco Jepara.

Berkaitan dengan bahaya yang akan timbul dalam bekerja, kedisiplinan dalam bekerja menjadi salah satu sorotan ketika keteledoran yang terjadi dapat mempengaruhi keselamatan karyawan. Kedisiplinan merupakan salah satu fungsi operatif dari manajer karena semakin disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya dan akan menciptakan karyawan yang berkualitas dan berproduktivitas tinggi. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal. Disiplin kerja karyawan dapat dilihat dari kehadiran karyawan setiap hari, ketepatan jam kerja, dan alat pelindung lainnya, serta ketaatan karyawan terhadap peraturan. Hilangnya disiplin akan berpengaruh terhadap efektivitas kerja dan produktivitas.

Pengawasan dalam bekerja juga menjadi salah satu sorotan ketika keteledoran yang terjadi dapat mempengaruhi keselamatan karyawan. Pengawasan merupakan suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan kerja dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi

umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Setiap peraturan yang dibuat PT Genco Jepara seperti peraturan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang harus ditaati semua karyawan perlu adanya kedisiplinan dan pengawasan yang baik. Karena tanpa adanya pengawasan kerja yang baik semua peraturan yang telah di sepakati dan dibuat bersama tidak akan bisa berjalan sesuai apa yang direncanakan. Sebab pengawasan adalah semua aktivitas yang dilaksanakan oleh pihak manajer dalam upaya memastikan bahwa hasil aktual sesuai dengan hasil yang direncanakan supaya bisa mengawasi peningkatan produktivitas kerja karyawan yang ada.

Hasil penelitian empiris terkait produktivitas yang dipengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) telah dilakukan oleh Fitriani, dkk (2013), yang menyimpulkan bahwa faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap produktivitas tenaga kerja adalah variabel kesehatan kerja. Namun hasil berbeda didapatkan Jumanto dan Nasution (2017), yang menyimpulkan bahwa Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Hasil penelitian terkait produktivitas yang dipengaruhi kedisiplinan kerja telah dilakukan Jumanto dan Nasution (2017), yang menyimpulkan bahwa kedisiplinan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Hasil

berbeda didapatkan Suroyo (2016) yang menyimpulkan bahwa kedisiplinan kerja negatif pengaruhnya terhadap produktivitas karyawan.

Hasil penelitian terkait produktivitas yang dipengaruhi pengawasan kerja telah dilakukan Jumanto dan Nasution (2017), yang menyimpulkan bahwa pengawasan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Berbeda dengan hasil penelitian Murnawantika (2014) yang menyimpulkan bahwa pengawasan kerja secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan.

PT Genco Jepara harus memastikan bahwa sistem keselamatan dan kesehatan kerja, kedisiplinan dan pengawasan dalam berkerja harus seimbang dan memenuhi kriteria yang layak dan baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk membuat suatu kajian yang lebih mendalam mengenai masalah tersebut yang berbentuk karya ilmiah yang peneliti beri judul, **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan (K3), Kedisiplinan dan Pengawasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Genco Jepara.”**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan, namun dalam penelitian ini akan memfokuskan pada:

1. Variabel dalam penelitian ini adalah keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (X_1) sebagai variabel bebas pertama, kedisiplinan (X_2) sebagai variabel bebas kedua, dan pengawasan kerja (X_3) variabel bebas ketiga, dan produktivitas kerja karyawan (Y) sebagai variabel terikatnya.

2. Penelitian ini dilakukan di PT Genco Jepara yang beralamatkan di Desa Bandengan Jepara.
3. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan PT Genco Jepara yang berjumlah sebanyak 40 karyawan, sehingga keseluruhan karyawan akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

1.3 Rumusan Masalah

Memperhatikan hal tersebut, maka pengaruh program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kedisiplinan dan pengawasan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan menjadi penting untuk dikaji, karena ketiga faktor tersebut dapat memengaruhi produktivitas perusahaan dalam tujuannya mencapai visi dan misi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara program K3 dan pengawasan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Gecho Jepara. Berdasarkan alasan tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT Genco Jepara?
2. Apakah kedisiplinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT Genco Jepara?
3. Apakah pengawasan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT Genco Jepara?
4. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (K3), kedisiplinan dan pengawasan kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT Genco Jepara?

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian saja. Batasan Masalah penelitian sangat penting dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan memang banyak namun dalam penelitian ini hanya akan membatasi faktor tersebut pada variabel keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, kedisiplinan dan pengawasan kerja.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT Genco Jepara.
2. Menganalisis pengaruh kedisiplinan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Genco Jepara.
3. Menganalisis pengaruh pengawasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Genco Jepara.
4. Menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (K3), kedisiplinan dan pengawasan kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Genco Jepara.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini dapat digunakan membandingkan teori manajemen yang di dapat dibangku kuliah dengan yang terjadi di lapangan. Sebagai upaya lebih

mendalami masalah sumber daya manusia serta menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah terhadap praktek dilapangan.

1.6.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini sangat berguna agar dapat memahami secara praktis keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (K3), kedisiplinan dan pengawasan kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. Bagi para karyawan, dapat membantu untuk mengenali dan peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (K3), kedisiplinan dan pengawasan kerja, secara spesifik dapat meningkatkan pemahaman atas faktor-faktor yang mempengaruhi sikap individu terhadap produktivitas kerja karyawan.
3. Bagi PT Genco Jepara, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan guna kesuksesan perencanaan dan implementasi produktivitas kerja karyawan melalui keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (K3), kedisiplinan dan pengawasan kerja.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam mempelajari bidang manajemen sumber daya manusia (MSDM), lebih jauh khususnya dengan permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (K3), kedisiplinan dan pengawasan kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan.